

ABSTRAK

Nurul Izatil Hasanah, 200101010143. *Pendampingan Kompetensi Fiqih Wanita pada Siswi Kelas VIII Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin*. Pembimbing Dr.Nuryadin, S.Ag., S.H., M.Ag, pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Pendampingan, Kompetensi, Fiqih Wanita

Pendampingan kompetensi fiqih wanita ini merujuk kepada pembahasan tentang haid dan istihadhah yang ditujukan kepada siswi kelas VIII yang mana berfokus tidak hanya pendampingan kompetensi siswa akan materi yang dipelajari akan tetapi pengamalan dari pembelajaran tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendampingan kompetensi fiqih wanita serta faktor pendukung dan penghambat pendampingan kompetensi fiqih wanita pada siswi kelas VIII Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwasanya pendampingan kompetensi siswi mengenai fiqih wanita materi haid dan istihadhah, dapat dibuktikan dengan siswi yang mengerti dan paham mengenai perbedaan haid dan istihadhah dan juga waktu-waktunya. Adapun faktor yang mempengaruhi pendampingan kompetensi fiqih wanita ini yang pertama yaitu faktor pendukung dari ustadzah yang mengajarkan materi haid dan istihadhah beliau menjelaskan dengan serinci-rincinya mengenai bab tersebut, dan juga kitab yang digunakan sangat mudah dipahami oleh ustadzah yang mengajarkan, kemudian penerapan terhadap fiqih wanita ini yang selalu digunakan di kehidupan sehari-hari, hal tersebut akan memudahkan siswi mengamalkan ilmu yang sudah didapat. ini adalah faktor diri sendiri, guru dan cara guru dalam menjelaskan saat mengajar, lingkungan pertemanan dan orang tua. Kedua faktor penghambat dari pendampingan kompetensi fiqih wanita yaitu santri sedikit kesulitan saat ustadzah menjelaskan mengenai materi haid dan istihadhah, hal ini dikarenakan ustadzah saat memahamkan santri mengenai haid dan istihadhah terlalu cepat dalam mengartikan/mendabik kitab dan penghambat lainnya ialah ustadzah yang mengajarkan fiqih wanita ini menjelaskan dengan kebanyakan berbahasa Arab.